

BERITA ACARA REKONSILIASI PNBP
Nomor:Kasir-BPN.KodeSatker/Bulan/Tahun

Pada hari ini tanggal telah dilakukan rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak pada [Nama Pengadilan] dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian PNB	Mata Akun Penerimaan	Jumlah Jenis PNB	Tarif	Jumlah PNBP dipungut	Jumlah PNBP yang disetor ke kas negara (berdasarkan realisasi pada SIMARI)	Jumlah PNB yang belum disetor
a	b	c	d	e	$f = d \times e$	g	$h = f - e$

Penjelasan atas PNB yang belum disetor (jika ada):

1. ...
2. ...

Hasil rekonsiliasi dilampirkan ke dalam Laporan Keuangan Satuan Kerja [Nama Pengadilan] kode satker [Kode Satker] yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari berita acara ini. Selisih yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti semua pihak.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dilaksanakan.

Kasir

[Nama Kasir]
[NIP Kasir]

Panitera

[Nama Panitera]
[NIP Panitera]

Bendahara Penerimaan

[Nama Bendahara Penerimaan]
[NIP Bendahara Penerimaan]

Sekretaris

[Nama Sekretaris]
[NIP Sekretaris]

Petunjuk Pengisian Format Berita Acara Rekonsiliasi PNBP:

1. Poin a diisi dengan nomor;
2. Poin b diisi dengan uraian jenis PNBP sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2019 (diisi oleh Kasir);
3. Poin c diisi dengan Mata Akun Penerimaan (diisi oleh Bendahara Penerimaan);
4. Poin d diisi dengan jumlah dari komponen uraian jenis PNBP, misal: jumlah pendaftaran (diisi oleh Kasir);
5. Poin e diisi dengan tarif PNBP (diisi oleh Kasir);
6. Poin f diisi dengan hasil perkalian antara jumlah jenis PNBP dengan tarif PNBP (diisi oleh Kasir);
7. Poin g diisi dengan jumlah realisasi PNBP per jenis PNBP berdasarkan data pada SIMARI (diisi oleh Bendahara Penerimaan);
8. Poin h diisi dengan selisih antara jumlah PNBP dipungut Kasir dengan jumlah PNBP disetor Bendahara Penerimaan berdasarkan data pada SIMARI (diisi oleh Bendahara Penerimaan);
9. Penjelasan atas PNBP yang belum disetor diisi dan dijelaskan oleh Bendahara Penerimaan.